

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	791/ Pendidikan Luar Biasa
Bidang Fokus**	Sosial Humaniora

## LAPORAN PENELITIAN



### Judul Penelitian

## **Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Khusus**

### Ketua Peneliti

Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog  
NIPK. 19810726 20160120 1 001

### Anggota

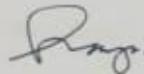
Muhammad Arsyad, M.Psi, Psikolog  
NIPK. 19871213 20160110 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
HASIL PENELITIAN**

1. Judul Penelitian : Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Khusus
  2. Ketua Peneliti
    - a. Nama : Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog
    - b. Jenis Kelamin : Perempuan
    - c. NIP : 19810726 2016120 1 001
    - d. Jabatan / Golongan : Asisten Ahli / -
    - e. Fakultas / Jurusan : FKIP / Ilmu Pendidikan
    - f. Alamat Kantor : Jl. Brigjen. H. Hasan Basry, Banjarmasin
    - g. Telepon / Fax : 0811512893 Banjarmasin 70123, <http://fkipunlam.ac.id>
  3. Anggota Peneliti : Muhammad Arsyad, M.Psi, Psikolog
  4. Jangka Waktu Penelitian : 3 Bulan
  5. Sumber Dana : Dana Mandiri
- Jumlah biaya yang diajukan Rp 2.000.000, 00 (Dua Juta Rupiah)

Banjarmasin, 04 Nopember 2020  
Ketua Pelaksana



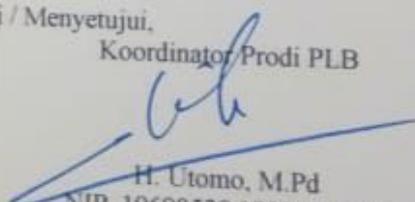
Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog  
NIP. 19810726 2016120 1 001



Mengetahui / Menyetujui,  
Dekan FKIP ULM

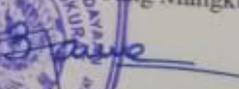
  
Dr. Chantl Faif Pasani, M.Si  
NIP. 19650808 199303 1 003

Koordinator Prodi PLB

  
H. Utomo, M.Pd  
NIP. 19690529 199901 1 001



Menyetujui  
Ketua LPPM,

  
Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si  
NIP. 19680507 199303 1 020

i

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN	
TANGGAL	NOMOR
3/9/2021 /5	371.9 HAY E



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SECARA ONLINE TERHADAP MATA KULIAH  
PSIKOLOGI PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN KHUSUS**

Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog ; Muhammad Arsyad, M.Psi, Psikolog  
hayatun.thaibah.plb@ulm.ac.id  
Universitas Lambung Mangkurat

**Abstrak**

Peran pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran dalam perkuliahan Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, pengalaman belajar, dan kemudahan akses melalui forum diskusi online selama Covid 19 PandemiK. Hipotesis penelitian ini adalah efektif dengan metode ajar secara online menggunakan Whatapps terhadap mata kuliah Psikologi Pendidikan ABK. Metode penelitian yaitu *Quasi Experiment* dengan subjek 32 mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes, melalui pre tes dan pos tes. Teknik analisis data yaitu teknik uji t. Hasil penelitian dari data pretes dan postes dengan menggunakan *paired sample t test* diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-8,745 < 2,042$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Selanjutnya nilai rata-rata tes awal sebesar 53,13 sedangkan nilai rata-rata tes akhir sebesar 76,09 artinya pembelajaran *online* menggunakan *WhatsApp* tergolong cukup efektif pada mahasiswa saat mengikuti perkuliahan Psikologi Pendidikan ABK.

**Kata kunci:** Pembelajaran secara *online*, Mata Kuliah Psikologi Pendidikan ABK, Mahasiswa Pendidikan Khusus

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	.....	i
Abstrak	.....	ii
Daftar Isi	.....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	.....	1
A. Latar Belakang Masalah	.....	1
B. Rumusan Masalah	.....	3
C. Tujuan Penelitian	.....	3
D. Manfaat Penelitian	.....	3
E. Definisi Operasional	.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	.....	6
A. Pembelajaran Online	.....	6
1. Definisi Pembelajaran Online	.....	6
2. Ciri Pembelajaran Online	.....	7
3. Manfaat Pembelajaran Online	.....	7
4. Pembelajaran Online Melalui Whatsapp Group	.....	9
B. Kajian tentang Mata Kuliah Psikologi Pendidikan	.....	11
1. Definisi Psikologi Pendidikan	.....	11
2. Metode Psikologi Pendidikan	.....	13
C. Penelitian Relevan	.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	15
A. Rancangan Penelitian	.....	15
B. Subjek Penelitian	.....	16
C. Waktu Penelitian	.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data	.....	16
E. Instrumen Penelitian	.....	17
F. Teknik Analisis Data	.....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	18
A. Hasil Penelitian	.....	18
B. Pembahasan	.....	21
<b>BAB V PENUTUP</b>	.....	24
A. Kesimpulan	.....	24
B. Saran	.....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	25
<b>LAMPIRAN</b>	.....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Himbauan pemerintah dengan menerapkan *social distancing* guna mencegah penyebaran wabah COVID 19, menyebabkan terbatasnya pertemuan secara langsung termasuk dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tatap muka di kelas, beralih menjadi pendidikan jarak jauh secara *online*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian dan Kebudayaan menyebutkan terdapat 353 perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan jarak jauh. Angka tersebut akan terus bertambah bersamaan dengan maraknya wabah COVID-19, imbauan *social distance* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012 pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 109/2013 Pasal 2, Pendidikan jarak jauh bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh adalah suatu sistem pendidikan yang memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, dan belajar tuntas dengan memanfaatkan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dan/atau menggunakan teknologi lainnya, dan/atau berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.

Pendidikan jarak jauh tentunya tidak lepas kaitannya dengan pembelajaran secara *online* sebagai media fasilitator. Pembelajaran secara *online* memberikan

fleksibilitas untuk mahasiswa belajar kapan saja, di mana saja dan dengan siapa saja. Menurut Khoirunnisa (2018) pembelajaran secara online merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang dipersepsikan bersifat *student centered*. Peran pendidik dapat digambarkan sebagai fasilitator aktif, yaitu menyediakan materi untuk dieksplorasi peserta didik, dan membimbing peserta didik untuk mencapai pemahaman yang akurat melalui forum diskusi atau chat *online*. Pengembangan bahan ajar mata kuliah Psikologi Pendidikan secara *online* ini diharapkan dapat memberi sumber pengetahuan yang lebih kaya, pengalaman belajar yang bervariasi dan fleksibilitas serta kemudahan mengakses yang lebih baik pada peserta mata kuliah ini. Media pembelajaran *online* memungkinkan pembelajar belajar melalui gadget di tempat masing-masing tanpa secara fisik hadir mengikuti pembelajaran di kelas.

Mata kuliah Psikologi Pendidikan menuntut peserta didik untuk memahami materi secara mendalam dan menggunakan materi tersebut guna menganalisa contoh-contoh kasus yang terjadi di masyarakat sehingga membutuhkan sumber belajar yang bisa membuat mahasiswa lebih aktif dan mandiri. Pembelajaran yang berlangsung di jurusan Pendidikan Khusus memfasilitasi berkembangnya kemampuan potensial yang dimiliki peserta didik menjadi kemampuan nyata yang dapat digunakan khususnya dalam menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif. Maka penelitian ini diharapkan dapat mengetahui efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan terhadap mahasiswa pendidikan khusus.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah tersebut Bagaimana efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan dapat memberi masukan serta sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu Pendidikan Khusus dalam efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen dalam efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus
- b. Bagi kampus, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk kampus mengembangkan pendidikan yang bermutu dalam efektivitas kegiatan pembelajaran secara online.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan baru bagi peneliti guna menambah pemahaman berpikir mengenai efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pembelajaran Online**

Pembelajaran Online atau bisa juga disebut dengan *e-learning* adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata kuliah dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola *e-learning* dan mahasiswa). Pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau internet. Pembelajaran *online* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui *gadget* di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti perkuliahan di kelas.

### **2. Mata Kuliah Psikologi Pendidikan**

Mata kuliah psikologi pendidikan merupakan mata kuliah bagi mahasiswa pendidikan khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat dengan bobot 2 sks sesuai dengan Kurikulum Tahun 2016. Materi-materi pokok yang tercantum dalam silabus mata kuliah ini adalah pengantar psikologi pendidikan, pengolahan informasi, bahasa dan kognitif, kontribusi IQ-EQ-SQ, keragaman siswa, konsep dasar tentang perkembangan (kognitif, motorik, sosial, emosi dan bahasa) anak berkebutuhan khusus, permasalahan ABK dan pendidikan anak kurang beruntung, strategi pembelajaran, orang tua ABK dan keluarga anak berkebutuhan khusus.

### **3. Mahasiswa Pendidikan Khusus**

Mahasiswa Pendidikan Khusus adalah mahasiswa yang mempelajari seluruh bidang studi pendidikan khusus. Pendidikan Khusus merupakan bagian

terpadu dari sistem pendidikan nasional yang secara khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus fisik, mental atau perilaku. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Semester II.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian tentang Pembelajaran Online**

##### **1. Definisi Pembelajaran Online**

Secara mendasar pembelajaran online atau dikenal istilah e-learning adalah proses pembelajaran yang disampaikan atau difasilitasi oleh teknologi elektronik, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (Nisa, 2012).

Proses pembelajaran yang terjadi di perguruan tinggi pada era kemajuan teknologi informasi saat ini telah mengalami pergeseran pendekatan yang pada mulanya menggunakan pendekatan *face to face* antara dosen dan mahasiswa yang terjadi secara langsung di kelas menjadi pendekatan online. Kebutuhan fasilitas pembelajaran secara online pada perguruan tinggi menjadi hal yang sangat penting, disebabkan dengan adanya beberapa pertimbangan antara lain: pembelajaran secara online mudah dan cepat digunakan untuk membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, melalui pembelajaran secara online mahasiswa akan memiliki kekuatan atau kemampuan untuk dapat menjelajah atau mencari, memperdalam, dan memperluas materi kuliah yang mereka pelajari melalui berbagai sumber belajar secara online, dengan adanya pembelajaran secara online juga mendorong timbulnya ekspresi dalam diri mahasiswa untuk mau belajar menggali pengetahuan dan informasi sendiri secara aktif (Divayana : 2017).

Secara fisik mahasiswa dan dosen terpisah namun proses komunikasi tetap berjalan, saling berinteraksi, atau berkolaborasi (Alimuddin, dkk : 2015).

Tujuan dari kegiatan ini tentunya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari peserta didik, transparansi dan akuntabilitas pembelajaran (Rizal, 2019).

## **2. Ciri Pembelajaran Online**

Menurut Lim (2007) pembelajaran online dapat dikenali dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Sistem pendidikan yang pelaksanaannya memisahkan guru dan siswa karena faktor jarak dan waktu; Penyampaian bahan ajar dengan bantuan media pembelajaran online, seperti komputer, internet.
- b. Bahan ajar yang disampaikan bersifat “mandiri”
- c. Komunikasi yang disampaikan dapat melalui dua arah, baik yang disampaikan secara langsung (*synchronous*) maupun secara tidak langsung (*asynchronous*).
- d. Sistem pembelajarannya dilakukan secara sistematis (terstruktur), teratur dalam kurun waktu tertentu.
- e. Menciptakan paradigma baru yang membuat guru sebagai pengajar sebagai “fasilitator” dan siswa sebagai pembelajar sebagai “peserta aktif”.

## **3. Manfaat Pembelajaran Online**

Menurut Alimuddin, dkk (2015) manfaat penggunaan pembelajaran secara online adalah dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan dosen, maupun sesama mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan ajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap

materi pembelajaran. Peran pengajar dalam pembelajaran secara online tidak sepenuhnya dihilangkan tetapi pengajar sebagai fasilitator. Melihat berbagai manfaat dari penerapan pembelajaran secara online ini, tentunya akan baik diterapkan dalam proses pembelajaran sebab lebih efektif dan efisien dari aspek waktu dan tenaga. Di samping itu, dengan pembelajaran secara online akan memungkinkan mahasiswa dapat berinteraksi dengan siapapun serta mengakses informasi kapanpun dibutuhkan. Melalui pembelajaran secara online, mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif serta mampu menunjang proses pembelajaran berorientasi pada mahasiswa. Orientasi strategi pembelajaran lebih menekankan pada terjadinya kegiatan belajar oleh mahasiswa. Hal ini, mengajar tidak lagi dipahami sebagai proses untuk mentransfer informasi, akan tetapi sebagai wahana untuk memfasilitasi terjadinya.

Salah satu manfaat yang dirasakan oleh pengajar maupun peserta didik adalah adanya perbaikan mutu dan kualitas pendidikan karena ditunjang berbagai fasilitas yang sebagian besar memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan pembelajaran online sebagai media pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Proses pembelajaran yang telah bergeser dari *teacher centered* ke *student centered* menuntut peserta didik untuk dapat aktif mencari informasi melalui pembelajaran *online*. Semakin sering peserta didik mengakses pembelajaran online, informasi yang diperoleh semakin banyak dan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap pesan yang diterima.

Menurut Muzid (2005) pembelajaran online mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan bahan belajar. Demikian juga interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan antara sesama mahasiswa. Mahasiswa dapat saling

berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran dan kebutuhan lain untuk pengembangan diri mahasiswa. Dosen dapat menempatkan bahan ajar secara online yang dapat didownload oleh mahasiswa, dan pemberian tugas kepada mahasiswa serta pengumpulannya melalui email. Interaksi dapat juga dilakukan secara langsung antara mahasiswa dengan dosen atau dengan sesama mahasiswa melalui forum diskusi (misalnya *mailing list*, forum diskusi).

Berikut manfaat penerapan pembelajaran online menurut Muzid (2005), di antaranya:

- a. Mempermudah dan menambah waktu interaksi antara mahasiswa dengan bahan belajar dan interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antara sesama mahasiswa.
- b. Memungkinkan bagi mahasiswa untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para mahasiswa. Sehingga terjadi interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.
- c. Memungkinkan mahasiswa maupun dosen dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang materi kuliah sehingga dapat mengoptimalkan waktu tatap muka yang tersedia untuk konsentrasi pada materi tersebut.
- d. Meningkatkan kualitas dan kinerja dosen dengan pengembangan model-model pembelajaran yang lebih baik dan bahan belajar yang lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa.
- e. Mengurangi kesenjangan digital antar dosen dan mahasiswa dengan diterapkannya sistem yang berbasis teknologi internet secara terpadu dan terintegrasi.

f. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan bahan belajar.

#### **4. Pembelajaran Online Melalui WhatsApp Group**

Menurut Rizal (2019) pembelajaran saat ini sangat mungkin untuk dilakukan mengingat sudah tersedianya internet dan kemudahan untuk mengakses berbagai web dan media sosial yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar online seperti *Schoology*, *Edmodo*, *Facebook*, *Line*, *WhatsApp* dan media sosial lainnya.

Penelitian ini fokus pada pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran online. Jadi, *WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaanya dalam berkomunikasi melalui berbagai macam fitur yang tersedia. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi *WhatsApp* antara lain, chat group, *WhatsApp* di web dan desktop, panggilan suara dan video *WhatsApp*, enkripsi *end-to-end*, pengiriman foto dan video, pesan suara dan dokumen. Media sosial *WhatsApp* melalui berbagai fitur yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, termasuk pendidikan. *WhatsApp* dalam dunia pendidikan termasuk ke dalam teknologi pendidikan yang dapat difungsikan sebagai alat atau media komunikasi dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan pendidikan. Sebagai pengelola pendidikan, fungsi *WhatsApp* meliputi kegiatan pengelolaan organisasi kependidikan dan pengelolaan manusia yang terlibat dalam dunia pendidikan. Sedangkan fungsi *WhatsApp* dalam pengembangan pendidikan meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga fitur-fitur *WhatsApp* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Abdulhak dan Darmawan, 2015: 110).

Menurut Pangestika (2018) fitur *chat group WhatsApp* dapat digunakan oleh guru/dosen dan peserta didik untuk melakukan komunikasi maupun diskusi pembelajaran melalui media sosial *WhatsApp* terkait dengan kegiatan belajar. Selain itu, fitur pengiriman dokumen pada aplikasi *WhatsApp*.

Moro (2016) yang menggunakan *WhatsApp* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik. Moro (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan *WhatsApp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di luar kelas antar dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa lain, khususnya sebagai media belajar yang lebih sederhana dan efisien.

Khusaini, dkk. (2017) mengemukakan mahasiswa dapat langsung bertanya jika terdapat kekurangpahaman dalam topik tertentu. Dosen juga dapat memberikan pengumuman terbaru melalui *WhatsApp*. Pengumuman terbaru ini dapat memberikan notifikasi langsung kepada mahasiswa sehingga mahasiswa langsung mengetahui informasi terbaru dalam kegiatan perkuliahan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Larasati (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif. Tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi sangat efektif apabila dilakukan evaluasi yang kembali pada pengguna itu sendiri sebagai orang yang memanfaatkan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran online antara lain:

- a. Pengguna sebaiknya turut meramaikan *group chat* di *WhatsApp* pada saat diskusi berlangsung.
- b. Pengguna lebih berpartisipasi aktif ketika dalam diskusi *groupchat WhatsApp*.

- c. Pengguna berpartisipasi aktif dalam diskusi materi pembelajaran yang diberikan.
- d. Peserta diskusi berusaha mendapatkan kepuasan dengan turut berdiskusi dan bertukar informasi. Apabila belum merasa puas dengan hasil diskusi maupun tanggapan atas pertanyaan dan pernyataan maka pengguna harus terus bertanya maupun memberi tanggapan baru atas pertanyaan atau jawaban yang didapat hingga terpenuhinya kepuasan yang diharapkan.

## **B. Kajian tentang Mata Kuliah Psikologi Pendidikan**

### **1. Definisi Psikologi Pendidikan**

Psikologi berasal dari bahasa Inggris *psychology* yang berarti ilmu jiwa. Kata *psychology* merupakan dua akar yang bersumber dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti jiwa, roh atau hidup dan *logis* yang berarti ilmu. Jadi Psikologi merupakan ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari jiwa.

Pendidikan yang berasal dari kata didik dalam bahasa Indonesia juga hasil dari transeletasi peng-Indonesia-an dari bahasa Yunani yaitu "*Peadagogie*". Etimologi kata *Peadagogie* adalah "*pais*" yang artinya "Anak", dan "*again*" yang terjemahannya adalah "bimbing". Jadi terjemahan bebas kata *peadagogie* berarti "bimbingan yang diberikan kepada anak".

Penelusuran makna dua kata psikologi dan pendidikan di atas dapat dijadikan dasar untuk melihat lebih jauh pengertian dan definisi psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan lebih merupakan ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya tentang masyarakat mengelola belajar, hubungan guru dengan murid dan lain sebagainya.

Menurut Dalyono (2012 : 3) sedikitnya ada tiga hal penting yang harus dijelaskan dari pengertian Psikologi Pendidikan yakni:

- a. Psikologi Pendidikan adalah pengetahuan kependidikan yang didasarkan atas hasil-hasil temuan riset psikologi
- b. Hasil-hasil riset psikologi tersebut kemudian dirumuskan sehingga menjadi konsep konsep, teori teori, dan metode metode serta strategi yang utuh.
- c. Konsep, teori, metode dan strategi tersebut kemudian disistematisasikan hingga menjadi "*repertoire of resources*", yakni rangkaian sumber yang berisi pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan untuk praktik praktik kependidikan khususnya dalam hal belajar mengajar.

Rumus berbagai pendapat di atas, Psikologi Pendidikan jelas hadir dari pengembangan riset psikologi pada umumnya untuk kepentingan pendidikan. Dasar ini dapat ditegaskan definisi dan pengertian Psikologi Pendidikan yakni; suatu cabang ilmu jiwa yang membahas tingkah laku anak pada proses pendidikan.

## **2. Metode Psikologi Pendidikan**

Dasarnya metode itu meliputi usaha mengumpulkan data, pengolahannya dan penyimpulannya. Menurut A. Thontowi (Dalyono, 2012: 4) beberapa metode yang lazim digunakan dalam psikologi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik dalam situasi yang wajar, dilaksanakan

dengan berencana, kontiniu dan sistematik serta diikuti dengan upaya mencatat atau merekam secara lengkap.

b. Metode Eksperimen dan Tes

Metode eksperimen adalah dengan sengaja menciptakan situasi buatan dalam pendidik dan dalam situasi itu ditempatkan subyek penelitian tertentu. Sementara itu metode dilakukan dengan memberikan tugas yang harus dilakukan oleh subyek, baik tugas tertulis maupun tugas lisan.

c. Metode Kuesioner dan Interview

Metode ini disebut juga angket dimana berupa daftar yang memuat sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada subyek untuk dikerjakan (dijawab) kemudian hasil jawabannya dianalisa dan disimpulkan.

d. Metode Studi Kasus

Metode ini adalah satu hal, kejadian atau peristiwa yang dialami oleh seorang peserta didik sebahai klien yang baik pendidikan merupakan problem awal sampai akhir memerlukan tatanan yang rapi dan ilmiah, sistematika inilah yang disebut metode studi kasus.

e. Metode Sosiometri

Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat intensitas hubungan sosial seorang anak. Metode ini akan dapat diketahui apakah seorang peserta didik memiliki rasa sosial atau justru terisolasi dari teman temannya.

f. Metode Statistik

Metode ini lebih diarahkan untuk menganalisa dan menarik kesimpulan dari metode metode sebelumnya. Analisa statistik sebagai satu

rangkaian proses kegiatan ilmiah mempunyai kedudukan penting dalam pembahasan Psikologi Pendidikan.

### **C. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian oleh Khusaini, dkk. (2017) yang berjudul “Optimalisasi Penggunaan *WhatsApp* dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp* dalam perkuliahan dapat membantu mahasiswa berdiskusi dengan sesamanya maupun dengan dosen pengampu perkuliahan.
2. Penelitian oleh Khusniyah dan Hakim (2019) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pembelajaran Bahasa Inggris”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dari blog terhadap proses pembelajaran sehingga berdampak pula terhadap peningkatan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus. Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus, maka digunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berdasarkan filsafat positivisme sebagai metode ilmiah atau *scientific* sebab telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris atau konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2010 : 112).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Experiment* yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas di dalam pembelajaran online menggunakan *Whatsapps* terhadap mata kuliah Psikologi Pendidikan ABK pada mahasiswa Pendidikan Khusus di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan cara membandingkan skor hasil tes awal dan akhir setelah diberikan perlakuan.

Eksperimen yang digunakan adalah eksperimen ulang dengan desain eksperimen adalah *One Group Pre and Posttest Design*. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyusun rancangan eksperimen sebagai berikut :



Keterangan :

**O<sub>1</sub>** : Pengukuran *Pretest*

**O<sub>2</sub>** : Pengukuran *Posttest*

**X** : Perlakuan berupa *Pembelajaran Online menggunakan Whatapps*

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, semester II sebanyak 32 orang.

## **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai bulan September 2020.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Usman dan Purnomo S (2000: 60) angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Arikunto (2007: 141) mengungkapkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab responden menurut kepercayaan masing-masing menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu
5. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Metode angket yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan memberikan respon dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan kenyataannya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Alat tes yang diberikan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus dengan cara peneliti memberikan angket yang diisi oleh mahasiswa pendidikan khusus.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai dan data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menguraikan seluruh data

dan fakta yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk narasi dan argumentasi yang berlandaskan pada data lapangan yang telah diperoleh dengan menggunakan tabel data statistik (Sugiyono, 2012).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Hasil data penelitian yang diperoleh sebanyak 32 subyek penelitian, dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

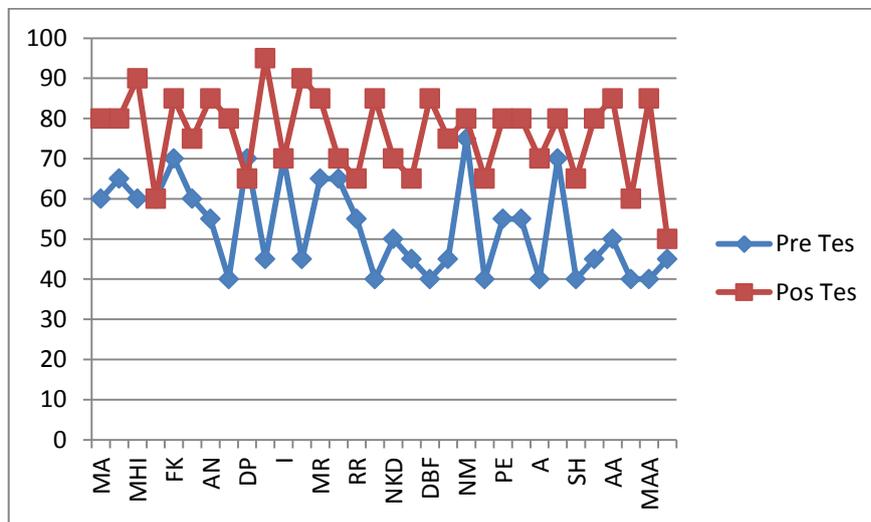
**Tabel.1**  
**Rekapitulasi Hasil Pre tes dan Pos tes**  
**Mata Kuliah Psikologi Pendidikan ABK**

No	Nama	Pre Tes	Pos Tes
1.	M.A	60	80
2.	N.A	65	80
3.	M.HI	60	90
4.	D.T	60	60
5.	F.K	70	85
6.	D.S	60	75
7.	A.N	55	85
8.	F.D	40	80
9.	D.P	70	65
10.	D.A	45	95
11.	I	70	70
12.	S.R	45	90
13.	M.R	65	85
14.	A.K	65	70
15.	R.R	55	65
16.	C.A.M	40	85
17.	N.K.D	50	70
18.	S	45	65
19.	D.B.F	40	85
20.	H	45	75
21.	N.M	75	80
22.	M.F	40	65
23.	P.E	55	80
24.	W.A	55	80
25.	A	40	70
26.	N.Q	70	80
27.	S.H	40	65
28.	N.R	45	80
29.	A.A	50	85
30.	W.N	40	60
31.	M.A.A	40	85

32.	N.As	45	50
-----	------	----	----

**Data Primer : Pretes ; Maret 2020  
Post tes ; Mei 2020**

Hasil penelitian yang didapat dari hasil tes pretes dan postes bahwa ada dua subyek yang mendapatkan hasil menetap yaitu DT dan I. Satu subyek yang mengalami penurunan yaitu atas nama DP. Namun, sebagian besar dalam pembelajaran melalui online pada mata kuliah Psikologi Pendidikan ABK ada peningkatan yang baik.



**Gambar 1. Grafik Pre Tes dan Pos Tes**

Gambar 1. menunjukkan bahwa hasil pos tes meningkat dari pre tes, ketika diberikan pembelajaran melalui online dengan menggunakan *WhatsApp*. Dibawah ini adalah kategori hasil belajar mahasiswa berdasarkan persentase yang terdapat pada tabel 2.

**Tabel. 2  
Kategori Hasil Belajar Mahasiswa**

No	Kategori	Persentase (%)
1.	Sangat Efektif	100
2.	Efektif	80
3.	Cukup Efektif	60
4.	Kurang Efektif	40
5.	Sangat Kurang Efektif	20

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa sangat efektif terletak pada kategori 81-100%, kategori efektif berkisar 61-80%, kategori cukup efektif berkisar 41-60%, kategori kurang efektif berkisar 21-40 dan kategori sangat kurang efektif berkisar 0-20%. Tabel 3 dibawah ini merupakan hasil dari rata-rata hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Pendidikan Psikologi ABK.

**Tabel.3 Hasil Rata-rata  
Keseluruhan Hasil Belajar Mahasiswa**

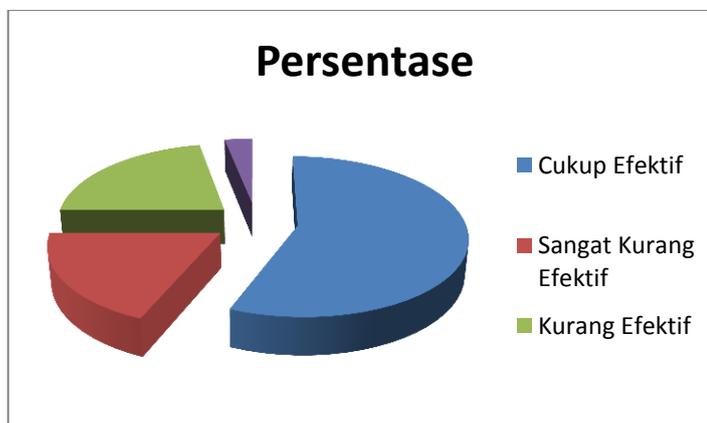
No	Nama	Pre Tes	Pos Tes
1.	M.A	60	80
2.	N.A	65	80
3.	M.HI	60	90
4.	D.T	60	60
5.	F.K	70	85
6.	D.S	60	75
7.	A.N	55	85
8.	F.D	40	80
9.	D.P	70	65
10.	D.A	45	95
11.	I	70	70
12.	S.R	45	90
13.	M.R	65	85
14.	A.K	65	70
15.	R.R	55	65
16.	C.A.M	40	85
17.	N.K.D	50	70
18.	S	45	65
19.	D.B.F	40	85
20.	H	45	75
21.	N.M	75	80
22.	M.F	40	65
23.	P.E	55	80
24.	W.A	55	80
25.	A	40	70
26.	N.Q	70	80
27.	S.H	40	65
28.	N.R	45	80
29.	A.A	50	85
30.	W.N	40	60
31.	M.A.A	40	85
32.	N.As	45	50
<b>N</b>		<b>1700</b>	<b>2435</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53.125</b>	<b>76.093</b>
<b>Persentase</b>		<b>53.13</b>	<b>76.09</b>

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Khusus yang mengambil mata kuliah Psikologi Pendidikan ABK dengan nilai rata-rata pada tes awal sebesar 53,13% dan hasil tes akhir dengan sebesar 76,09% artinya ada peningkatan sebesar 22,96 dan termasuk pada kategori cukup efektif. Tabel 4 merupakan rekapitulasi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Khusus berdasarkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai tertinggi sampai terendah.

**Tabel. 4**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Nilai**

No	Jumlah (Subyek)	Nilai	Kategori	Persentase (%)
1.	18	80-90	Cukup Efektif	56,25
2.	6	70-75	Sangat Kurang Efektif	18,75
3.	7	60-65	Kurang Efektif	21,88
4.	1	50	Sangat Kurang Efektif	3,12

Tabel 4. menunjukkan bahwa pembelajaran secara *online* dengan menggunakan *WhatsApp* dapat diketahui sebesar 56,25% dengan kategori cukup efektif sebanyak 18 mahasiswa; 18,75% dengan kategori sangat kurang efektif sebanyak 6 mahasiswa; 21,88% dengan kategori kurang efektif sebanyak 7 mahasiswa; 3,12% dengan kategori sangat kurang efektif sebanyak 1 mahasiswa.



**Grafik 2. Persentase Kategori Rata-rata Hasil Belajar Mahasiswa**

Grafik 2. ini menunjukkan bahwa persentase pembelajaran secara *online* terhadap mata kuliah psikologi pendidikan ABK menggunakan *WhatsApp* pada mahasiswa pendidikan khusus Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sebagian besar hasilnya cukup efektif dan nilainya meningkat dari hasil pre tes.

Hasil perhitungan analisis statistik data pre tes dan pos tes dengan menggunakan *paired sample T test* pada SPSS versi 21 yaitu :

**Tabel.5**  
***Paired Samples Statistics***

	<b>Mean</b>	<b>N</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error Mean</b>
Pair 1 Pretes	53,13	32	11,412	2,017
Postes	76,09	32	10,452	1,848

Tabel.5 menunjukkan bahwa tes awal pada mata kuliah psikologi pendidikan ABK sebelum diberikan pembelajaran secara online di peroleh hasil 11,412 dan tes akhir di peroleh hasil 10,452. Jumlah responden yang diambil sebanyak 32 subyek dengan signifikan 0,000.

**Tabel. 5 Paired Samples Test**

	<b>Pired Differences</b>					<b>t</b>	<b>df</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error Mean</b>	<b>95% Confidence</b>				
				<b>Lower</b>	<b>Upper</b>			
Pair 1 Pretes-Postes	-22,969	14,857	2,626	-28,325	-17,612	-8,745	31	,000

Tabel. 4 menunjukkan bahwa hasil uji t diperoleh dengan nilai  $t = -8,745$  dan tingkat signifikansi 0,000, sedang nilai t tabel alpha 0,05 (df 31) adalah 2,042. Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-8,745 < 2,042$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa pendidikan khusus pada mata kuliah Psikologi Pendidikan ABK dengan menggunakan pembelajaran secara *online* menggunakan *WhatsApp* ternyata cukup

efektif. Lebih lanjut bahwa rata-rata nilai tes awal sebesar 53,13 sedangkan rata-rata nilai tes akhir sebesar 76,09 artinya ada peningkatan sebesar 22,96.

## **B. PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan tersebut diatas bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran secara online dengan menggunakan *WhatsApps* terhadap mata kuliah psikologi pendidikan ABK pada mahasiswa Pendidikan Khusus menunjukkan bahwa ada beberapa kategori cukup efektif, kurang efektif, dan sangat kurang efektif.

Proses pembelajaran pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari proses mengajar. Secara umum ada dua konsep mengajar, yakni mengajar sebagai proses menyampaikan materi pelajaran dan mengajar sebagai proses mengatur lingkungan. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang berorientasi kepada mahasiswa, maka proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja. Ruang kelas bukanlah satu-satunya, tempat belajar mahasiswa karena bisa belajar kapanpun. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai tempat belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi pelajaran (Warso, 2014).

Penerapan pembelajaran online ada beberapa hal yaitu mempermudah dan menambah waktu, kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel yaitu waktu, dapat saling berbagi informasi antara dosen dan mahasiswa kapanpun, kualitas dan kinerja dosen dapat berkembang menjadi lebih baik, mengurangi kesenjangan antar dosen dan mahasiswa, serta mempermudah proses penyimpanan bahan belajar.

Penggunaan *WhatsApp* bagi pengguna adalah turut meramaikan *group chat* di *WhatsApp* pada saat diskusi berlangsung, lebih berpartisipasi aktif ketika dalam diskusi *group chat WhatsApp*, berpartisipasi aktif dalam diskusi materi pembelajaran

yang diberikan, peserta diskusi akan merasa puas dengan adanya tukar informasi. Larasati (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif. Tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi sangat efektif apabila dilakukan evaluasi yang kembali pada pengguna itu sendiri sebagai orang yang memanfaatkan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Khusaini dkk. (2017) hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp* dalam perkuliahan dapat membantu mahasiswa berdiskusi dengan sesamanya maupun dengan dosen pengampu perkuliahan. Khusniyah, dkk (2019) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari *blog* terhadap proses pembelajaran sehingga berdampak pula terhadap peningkatan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa.

Menurut Muzid (2005) pembelajaran online mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan bahan ajar. Demikian juga interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan antara sesama mahasiswa. mahasiswa dapat saling berbagi informasi mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran dan kebutuhan lain untuk pengembangan diri mahasiswa. Dosen dapat menempatkan bahan ajar secara online yang dapat di *download* oleh mahasiswa, dan pemberian tugas kepada mahasiswa serta pengumpulannya melalui email. Interaksi dapat juga dilakukan secara langsung antara mahasiswa dengan dosen atau dengan sesama mahasiswa melalui forum diskusi (misalnya *mailing list*, forum diskusi).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi ABK pada mahasiswa pendidikan khusus tergolong cukup efektif.

#### **B. SARAN**

- a. Bagi dosen, dapat menjadi referensi bagi dosen dalam efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus
- b. Bagi kampus, dapat menjadi masukan untuk kampus mengembangkan pendidikan yang bermutu dalam efektivitas kegiatan pembelajaran secara online.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melihat dari aspek psikologisnya pada mahasiswa ketika dilakukan perkuliahan menggunakan jaringan, dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan baru bagi peneliti guna menambah pemahaman berpikir mengenai efektivitas pembelajaran secara online terhadap mata kuliah psikologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alimuddin, dkk. 2015. *Intensitas Penggunaan E-Learning dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) di Universitas Hasanudin*. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 4 No. 4 Oktober-Desember. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin.
- Danim, Sydarwan. Prof. Dr & Khairil, H. Dr. 2011. *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Divayana, Dewa Gede Hendra. 2017. *Evaluasi Pemanfaatan E-Learning Menggunakan Model CSE-UCLA*. Cakrawala Pendidikan. Th. XXXVI No. 2. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Khusaini, dkk. 2017 *Optimalisasi Penggunaan WhatsApp dalam Perkuliahan Penilaian Pendidikan Fisika*. Jurnal JRKPF UAD Vol. 4 No. 1 April 2017. Jurnal. Tidak Diterbitkan. FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Khusniyah, Nurul Lailatul dan Lukam Hakim. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Tatsqif, 17(1), 19-33. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Mataram
- Khoirunnisa, Riza Noviana, dkk. 2018. *Pembelajaran E-Learning Perkembangan Anak di Jurusan Psikologi. Online Learning Model for the Child Development Course in Psychology Department Jurnal*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya.
- Kustawan, Dedy. Dr. M. Pd. 2013. *Bimbingan & Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Larasati, W. 2013. *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. 4 (5): 245-246.
- Muzid, Syafiul dan Mishbahul Munir. 2005. *Persepsi Mahasiswa dalam Penerapan E-Learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia)*. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2005). Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Nisa, Lulu Choirun. 2012. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo*. Jurnal Phenomenon Volume 2 Nomor 1. Jurnal. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah. IAIN Walisongo: Semarang.
- Rizal, Aqwamu. 2019. *Pengaruh Diskusi Online Menggunakan WhatsApp Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa pada Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Undang-Undang Perguruan Tinggi No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh
- Warso, Agus, Wasisto, Dwi, Doso. Dr. 2014. *Proses Pembelajaran & Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK Sesuai Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Willis, Sofyan, S. Prof. Dr. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology. Active Learning Edition*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Yuwono, Imam. Dr. M.Pd & Utomo. M.Pd. 2015. *Pendidikan Inklusif. Paradigma. Pendidikan Ramah Anak*. Banjarmasin. Penerbit Pustaka Banua.